

ABSTRAK

Auliya Nuur Syahdinah. *Efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 19 Tahun 2015 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di RSUD Pangeran Jaya Sumitra.* Skripsi, Pembimbing: Dwi Arini Zubaidah, M.H., pada Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah). Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Efektivitas Hukum, Peraturan Daerah, Kawasan Tanpa Rokok

Perlindungan terhadap hak masyarakat untuk memperoleh lingkungan yang sehat menjadi salah satu tujuan utama dibentuknya Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 19 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Namun, implementasi peraturan ini di RSUD Pangeran Jaya Sumitra masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam menekan angka pelanggaran terhadap larangan merokok. Upaya menciptakan kawasan bebas asap rokok di rumah sakit merupakan bagian dari tanggung jawab negara dalam merealisasikan hak atas kesehatan yang dijamin oleh konstitusi dan peraturan perundang-undangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum dengan metode penelitian empiris. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pihak rumah sakit, masyarakat, dan pelanggar kawasan tanpa rokok, serta dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan merujuk pada teori efektivitas hukum Lawrence M. Friedman, yang meliputi aspek struktur hukum, substansi hukum, dan budaya hukum dalam masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara substansi, Peraturan Daerah telah mengatur secara jelas larangan dan sanksi terhadap pelanggaran kawasan tanpa rokok. Namun, pada aspek struktur hukum, pelaksanaan peraturan di lapangan belum berjalan efektif. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia dalam pengawasan, tidak adanya petugas khusus yang ditugaskan secara intensif, serta lemahnya penerapan sanksi. Pada aspek budaya hukum, kesadaran masyarakat terhadap larangan merokok di rumah sakit masih rendah, yang tercermin dari perilaku merokok secara sembunyi-sembunyi atau di area tertentu yang dianggap aman dari pengawasan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 19 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di RSUD Pangeran Jaya Sumitra diperlukan penguatan pengawasan, penerapan sanksi secara konsisten, dan intensifikasi sosialisasi kepada masyarakat.